

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan teknik vibrato diawali dari latihan penempatan jari pada finger board dengan posisi tanpa menggsek bowing, Selanjutnya melakukan latihan penggerakan jari tangan kiri secara perlahan, kemudian dilakukan latihan pada etude dan penerapan pada lagu secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa proses latihan melalui permainan ansambel dengan instrumen biola merupakan metode pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti juga menerapkan metode *drill* dan metode *imitasi* agar peserta ansambel dapat memahami pelatihan atau konteks yang diberikan secara lebih mendalam dan terperinci.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui rangkaian pertemuan dari 21 November hingga 15 Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *vibrato* dalam permainan biola, terutama pada lagu “*kulihat Ibu Pertiwi*”, menghadapi sejumlah tantangan, Kendala yang ditemukan meliputi ketidakstabilan tempo, kesulitan dalam perpindahan jari untuk menghasilkan nada, menggerakan

pergelangan tangan dan jari untuk menghasilkan vibrato serta kurangnya kekuatan jari dalam menekan senar. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, yakni dengan melakukan latihan secara berulang-ulang (metode drill), sambil didahului pemberian contoh permainan dalam tempo lambat, serta bimbingan teknik yang tepat sehingga dapat memainkan teknik vibrato secara tepat. (Metode imitasi) adalah proses pembelajaran yang menekankan pada proses meniru. Dalam pembelajaran metode ini digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi melalui contoh langsung, bukan hanya penjelasan teori. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran melalui pemberian contoh dan latihan secara berulang-ulang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan teknik vibrato pada permainan biola dalam lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keterampilan bermusik, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.

B. SARAN

1. Bagi Universitas

Diharapkan universitas terus memberikan dukungan terhadap pengembangan pembelajaran musik bagi mahasiswa, salah satunya melalui pembelajaran ansambel biola. Kedepannya, diharapkan universitas mampu menyediakan fasilitas musik, misalnya dengan

menyelenggarakan konser-konser bernuansa orkestra atau ansambel, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang. Selain itu, kegiatan tersebut juga berpotensi diliput oleh media, sehingga dapat memperkenalkan bahwa di Kupang, NTT, terdapat banyak mahasiswa yang memiliki bakat dan potensi tinggi dalam bidang musik.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Saran untuk program studi , Program studi diharapkan agar senantiasa memperhatikan mahasiswa-mahasiswi karena terdapat banyak mahasiswa/i yang mempunyai bakat dan kelebihan yang hebat hanya saja karena kurang perhatian yang membuat beberapa mahasiswa/i potensinya kurang ter'ekspose . semoga kedepannya lebih bisa memperhatikan kemampuan mahasiswa dan mengangkat bakat-bakat yang berpotensi untuk mengharumkan nama Universitas dan Prodi pendidikan musik.

3. Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa, agar senantiasa aktif mengeksplorasi kreativitas dalam bermusik untuk terus menciptakan karya-karya yang unggul. Teruslah berbagi ide dan gagasan mengenai musik, serta jangan ragu untuk belajar dari teman seangkatan maupun kakak tingkat, karena pengetahuan tidak hanya diperoleh dari diri sendiri, tetapi juga dari lingkungan dan orang-orang di sekitar kita.

4. Bagi Pelaku Seni

Pelaku seni, khususnya musisi dan pengajar seni, diharapkan dapat menjalin kolaborasi yang erat dengan institusi pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi, guna berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam bermain biola, baik secara individu maupun dalam kelompok. Melalui kolaborasi ini, diharapkan para siswa atau mahasiswa dapat memperoleh wawasan praktis yang lebih mendalam mengenai teknik bermain biola, serta memahami bagaimana biola dapat dimanfaatkan dalam berbagai konteks seni yang lebih luas.

Kegiatan ini tidak hanya akan memperkaya pembelajaran seni di lingkungan pendidikan, tetapi juga memperkenalkan berbagai pendekatan artistik yang dapat meningkatkan kualitas kreativitas siswa. Selain itu, penggalian terhadap unsur-unsur musik tradisional dan modern perlu terus dikembangkan melalui penciptaan karya yang memadukan kedua elemen tersebut. Upaya ini penting agar karya seni yang dihasilkan tidak hanya berlandaskan pada nilai-nilai budaya lokal, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta memenuhi selera dan kebutuhan masyarakat saat ini. Pendekatan yang inovatif seperti ini diharapkan dapat membuka peluang baru dalam dunia seni dan musik, sekaligus menghasilkan karya yang relevan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini secara lebih mendalam dengan mengeksplorasi berbagai aspek penggunaan instrumen biola dalam konteks ansambel. Penelitian yang menitikberatkan pada teknik *vibrato*, teknik permainan, serta interaksi antar pemain biola dalam sebuah ansambel dapat memberikan perspektif baru mengenai peran biola dalam musik ansambel, baik dari sisi pengolahan bunyi, harmoni, maupun komunikasi musikal antar pemain.

Selain itu, peneliti diharapkan lebih inovatif dalam merancang desain penelitian ansambel biola dengan mengintegrasikan beragam pendekatan, seperti eksplorasi berbagai genre musik, pengaruh tradisi musik yang berbeda, serta pemanfaatan perkembangan teknologi dalam interpretasi musik biola.

Kajian semacam ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman tentang teknik ansambel biola, tetapi juga berpotensi membuka peluang inovasi dalam komposisi dan penyajian musik ansambel yang lebih menarik serta relevan dengan perkembangan dunia seni musik masa kini.

